

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengukurannya berfokus pada hasil observasi variabel bebas dan terikat serta terikat dan terjadi secara *real time* (Fahmi et al., 2020). Desain penelitian ini meneliti variabel bebas dan terikat yang dievaluasi bersama-sama sehingga tidak ditindaklanjuti. Artinya, tidak semua subjek penelitian diteliti dalam satu waktu yang sama, tetapi untuk evaluasinya dilakukan hanya sekali. Penelitian ini berusaha menganalisis hubungan beban kerja dengan *Burnout Syndrome* pada perawat IGD. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan variable bebas dan variable terikat melalui kuesioner.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai sekumpulan orang secara menyeluruh dimana karakteristiknya diukur dan diamati lebih lanjut. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat IGD Rumah Sakit Abdoel Moeis Kota Samarinda dengan jumlah total perawat IGD 34 Perawat.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai sebagian dari total populasi. Dalam hal ini, peneliti memilih sampel perawat IGD di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis kota Samarinda yang berjumlah 32

orang. Pemilihan sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e² = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{34}{1 + 34(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{34}{1 + 0,085}$$

$$n = \frac{34}{1,085}$$

$$n = 31,3$$

$$n = 32 \text{ Sampel}$$

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel Cluster, khususnya menggunakan metode Probability Sampling. Sampling probabilitas adalah metodologi pengambilan sampel yang memastikan peluang yang adil untuk

setiap elemen dalam populasi untuk dipilih sebagai perwakilan dalam sampel.

tabel 2.1 Klasifikasi dalam Teknik Pengambilan Sampel

No	Shift	Jumlah masing-masing perawat /shift	Sampel
1.	Pagi	32(12/34)	11
2.	Sore	32(12/34)	11
3.	Malam	32(10/34)	10

Teknik penentuan sampel secara acak dimana peneliti membagi berdasarkan shift pada perawat IGD di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda yaitu kami mengundi nama perawat berdasarkan shift masing-masing dengan satu nama untuk tidak dijadikan sebagai sampel.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ince Abdul Moeis Samarinda yang terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. RSUD I.A Moeis merupakan rumah sakit yang berada di bawah kepemilikan Pemerintah Kota Samarinda. Rumah sakit yang dimaksud diklasifikasikan sebagai fasilitas kelas C. Penelitian dilakukan pada tahun 2023.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai bagian dari keputusan yang dirumuskan pada Tabel 2.2 berikut :

tabel 2.2 definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen					
Beban kerja yang tinggi	Beban kerja dikonseptualisasikan sebagai konstruk kompleks dan non-linier yang dipengaruhi oleh tuntutan tugas eksternal, faktor lingkungan, organisasi, dan psikologis, serta kemampuan perseptif dan kognitif pada perawat di rumah sakit (Mcmullan et al., 2019).	Menggunakan Kuesioner	Menggunakan skala Gottman yang berisi 12 pertanyaan. Jawaban yang keterangan Tidak di beri nilai 1, dan jawaban keterangan Ya diberi nilai 2	Jumlah soal kuesioner 12 Kriteria penilaian sebagai berikut: ≥ 17: Mengalami beban kerja yang tinggi ≤ 16: tidak mengalami beban kerja yang tinggi.	Nominal
Variable Dependen					
<i>Burnout Syndrome</i>	<i>Burnout Syndrome</i> didefinisikan sebagai sindrom yang dikonseptualisasikan sebagai akibat dari stres kronis di rumah sakit yang belum berhasil dikelola oleh perawat di unit IGD(Kim et al., 2021).	Menggunakan Kuesioner	Menggunakan skala Gottman yang berisi 12 pertanyaan. Jawaban yang keterangan Tidak di beri nilai 1, dan jawaban keterangan Ya diberi nilai 2	Kriteria penilaian sebagai berikut: ≥ 17= Mengalami <i>Burnout Syndrome</i> ≤ 16 = Tidak Mengalami <i>Burnout Syndrome</i>	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara operasional didefinisikan sebagai alat khusus yang digunakan untuk tujuan mengumpulkan data empiris

dalam konteks penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner standar yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh para peserta. Daftar pertanyaan penelitian dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Sub A, mencantumkan karakteristik responden, seperti nama responden, jenis kelamin, usia
- 2) Sub B berisi 12 pertanyaan tentang *Burnout Syndrome* dengan menggunakan skala guttman. Hasil penilaian skala guttman yaitu 1 = tidak dan 2 = ya.
- 3) Sub C berisi 12 pertanyaan tentang beban kerja dengan menggunakan skala guttman. Hasil penilaian skala guttman yaitu 1 = tidak dan 2 = ya.

2.5.1 Uji Validitas

Validitas suatu nilai akan dianggap dapat diterima dan layak digunakan jika nilai yang dihasilkan melebihi 0,5. Sebaliknya, jika nilainya turun di bawah 0,5, maka dianggap tidak dapat diterima dan tidak layak untuk digunakan (Hasan, 2023).

Uji validitas diukur dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Burnout Syndrome* dengan nilai korelasi 0,553 menunjukkan korelasi yang signifikan (Kim et al., 2021) dan kuesioner beban kerja dengan nilai 0,78 korelasi total item yang dikoreksi dianggap dapat diterima 12 (Mcmullan et al., 2019)

2.5.2 Uji Reliabilitas

Koefisien alpha Cronbach dianggap dapat diandalkan ketika melebihi ambang batas 0,6, sementara itu dianggap tidak dapat diandalkan jika berada di bawah jumlah ini (Hasan, 2023).

Penilaian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan instrumen penelitian, khususnya kuesioner dengan uji reliabilitas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen survei yang diturunkan dari kuesioner *Burnout Syndrome* (Kim et al., 2021) dengan nilai alpha Cronbach 0,813 dan kuesioner yang membahas mengenai beban kerja (Mcmullan et al., 2019) dengan nilai alpha Cronbach 0,76.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dianggap primer, karena dikumpulkan langsung dari responden dan dapat diklasifikasikan sebagai data asli. Hal ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait *Burnout Syndrome* dan korelasinya dengan beban kerja perawat. Pengambilan data berupa kuesioner dilakukan pada saat perawat selesai melakukan pergantian shift pada saat akan pulang.

b. Data Sekunder

Data skunder ini diperoleh melalui data dalam penelitian melalui survei pendahuluan di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Tujuan penyuntingan adalah untuk meringkas jawaban responden atas pertanyaan di lapangan. Kuesioner ditinjau untuk memeriksa apakah berisi survei terbuka atau catatan dari responden yang belum terisi.

b. Coding

Coding merupakan susunan kode dalam deskripsi variabel untuk mempermudah proses memasukkan data.

c. Entry Data

Entri data adalah prosedur mengubah data untuk penggunaan komputer untuk menyederhanakan proses analisis data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan mengumpulkan data dan memasukkannya di bawah label yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atribut variabel penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat mengacu pada metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan analisis statistik bivariat terkomputerisasi dan menggunakan uji chi-square ($\alpha = 0,05$), uji perbandingan nonparametrik untuk dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel beban kerja dengan variable *Burnout Syndrome* yang mempunyai wewenang dalam. Dasar penggunaan pengujian ini adalah data yang diolah mengandung item-item berskala nominal baik pada variabel bebas maupun variabel terikat. Kriteria interpretasi tes adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hipotesis nol (H_0) ditolak pada tingkat signifikansi $p < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara beban kerja dengan Burnout Syndrome pada perawat di RS MOEIS.
- 2) Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan yang signifikan secara statistik antara beban kerja dengan Burnout Syndrome pada perawat di RS Moeis.

c. Analisis Statistik

Penelitian ini dilakukan dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak uji statistik. Hubungan kuantitatif standar dan variabel data ada. Ambang batas signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. H1 menggambarkan hubungan.